

PENGARUH BLENDED LEARNING BERBASIS GOOGLE CLASSROOM DI KELAS DIGITAL TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATERI LITOSFER SISWA SMA NEGERI 8 KOTA PADANG

Yenastia Ananda Sobarni¹, Ernawati²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial,
Universitas Negeri Padang

¹yenastiaanandasobarni24@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan model Blended Learning berbasis Google Classroom terhadap hasil belajar siswa pada materi litosfer. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian quasi eksperimen melalui desain Non-equivalent Control Group Design. Sampel penelitian melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen tes berupa pretest dan posttest. Teknik analisis data mencakup uji normalitas, uji homogenitas, serta pengujian hipotesis dengan menggunakan Independent Sampel T-Test. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan nilai signifikan sebesar 0,000 ($<0,05$). Nilai rata-rata posttest pada kelas eksperimen terbukti lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan model Blended Learning berbasis Google Classroom memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Kata kunci: *blended learning, google classroom, hasil belajar, litosfer, kelas digital*

ABSTRACT

This research aims to examine the impact of implementing a Google Classroom-based Blended Learning model on students' learning outcomes in lithosphere material. The study employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a non-equivalent control Group Design. The participants were divided into an experimental group and a control group. Data were gathered through pre-test and post-test instruments. The analysis procedures included tests of normality, homogeneity, and hypothesis testing using the Independent Sample T-Test. The findings revealed a statistically significant difference between the two groups, with a significance value of 0,000 ($<0,05$). The experimental group obtained higher post-test scores compared to the control group. Therefore, the implementation of Google Classroom-based Blended Learning has a significant effect on improving student's learning outcomes.

Keywords: *Blended learning, Google Classroom, Learning Outcomes, Lithosphere, Digital Class*

A. Pendahuluan

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan

dampak besar terhadap dunia pendidikan, terutama dalam proses pembelajaran (Hidayati, 2020).

Pembelajaran yang sebelumnya didominasi oleh model pembelajaran konvensional kini mulai beralih menuju pembelajaran berbasis digital, dalam hal ini, pendidik dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi sebagai sarana pembelajaran yang efektif guna meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik. Namun demikian, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa penerapan kelas digital belum berjalan secara optimal. Penggunaan platform seperti *Google Classroom* masih sebatas pada penyampaian materi dan pengumpulan tugas, tanpa disertai dengan interaksi pembelajaran yang aktif dan bermakna (Sari, 2020). Kondisi ini berdampak pada rendahnya partisipasi serta hasil belajar peserta didik, khususnya pada pelajaran Geografi materi litosfer.

Rendahnya hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pembelajaran yang masih menggunakan model pembelajaran konvensional, kurangnya keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi (Putra, 2017). Padahal, peserta didik umumnya telah memiliki fasilitas pendukung berupa perangkat digital dan akses internet. Salah satu alternatif

solusi yang dapat diterapkan adalah model *Blended Learning*, yaitu pendekatan pembelajaran yang mengombinasikan kegiatan tatap muka dengan pembelajaran daring. Model ini dinilai mampu memberikan fleksibilitas, meningkatkan interaksi, serta mendorong kemandirian belajar peserta didik (Graham, 2013). Akan tetapi, kajian mengenai penerapan *Blended Learning* berbasis *Google Classroom* dalam pembelajaran Geografi masih relatif terbatas, terutama pada materi litosfer di kelas digital

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan model *Blended Learning* berbasis *Google Classroom* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi litosfer.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan desain quasi eksperimen, yaitu *Non- equivalent Control Group Design*, penelitian ini melibatkan dua kelompok, yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa penerapakan model *Blended*

Learning berbasis *Google Classroom*, sedangkan kelas kontrol memperoleh pembelajaran dengan model konvensional.

Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMA Negeri 8 Kota Padang, sedangkan sampel dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian berupa tes objektif dalam bentuk pilihan ganda yang digunakan sebagai pretest dan posttest untuk mengukur hasil belajar pada aspek kognitif.

Analisis data dilakukan dengan tahapan uji normalitas untuk melihat distribusi data, uji homogenitas untuk mengetahui kesamaan varians, serta pengujian hipotesis menggunakan Independent Sampel T-Test guna mengidentifikasi perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model *Blended Learning* berbasis *Google Classroom* pada kelas eksperimen,

Tabel 1. Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

Eksperimen	Pretest	Posttest
Min	39	71
Max	78	96
Mean	59,9	84,0

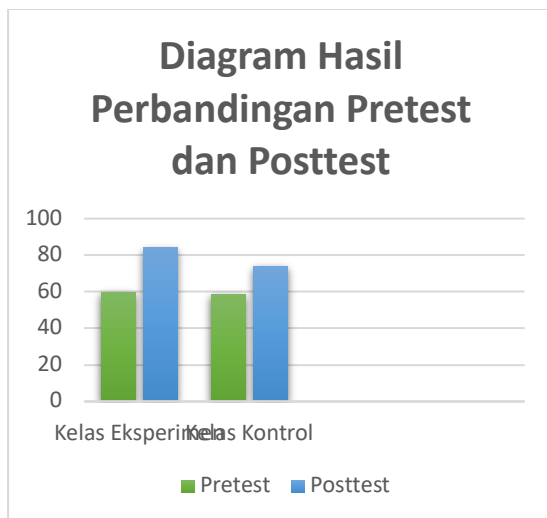
Sumber: data primer peneliti, 2026

Tabel 2. Hasil Pretest dan Posttest Kelas Kontrol

Kontrol	Pretest	Posttest
Min	28	49
Max	71	73
Mean	52,9	62,4

Berdasarkan data yang diperoleh, nilai rata-rata pretest pada kelas eksperimen sebesar 59,9 dengan nilai tertinggi 78 dan terendah 39. Setelah diberikan perlakuan berupa penerapan model *Blended Learning*, nilai rata-rata *posttest* mengalami kenaikan menjadi 84,0, dengan nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 71. Peningkatan ini mengindikasikan adanya perubahan yang cukup signifikan pada hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan model tersebut. Apabila dibandingkan dengan kelas kontrol, yang memiliki rata-rata pretest 52,9 dengan nilai tertinggi 71 dan terendah 28. Sedangkan rata-rata *posttest* 62,4 dengan nilai tertinggi 73 dan nilai terendah 49, rata-rata nilai *posttest*

pada kelas eksperimen tetap lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model *blended learning* berbasis *Google Classroom* lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang diterapkan pada kelas kontrol.



Hasil pengujian hipotesis menggunakan *Independent Sample T-Test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$). Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa penerapan *Blended Learning* berbasis *Google Classroom* memberikan pengaruh yang nyata terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Selain itu, peningkatan hasil belajar juga diperkuat oleh hasil analisis *N-Gain* yang menunjukkan bahwa peningkatan

pada kelas eksperimen berada pada kategori sedang hingga tinggi.



Penelitian ini mengindikasikan bahwa model *Blended Learning* cukup efektif dalam membantu siswa memahami materi litosfer. Peningkatan tersebut terjadi karena model *Blended Learning* mengintegrasikan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran daring. Pada pembelajaran tatap muka, siswa memperoleh penjelasan langsung dari guru, sedangkan melalui *Google Classroom* siswa dapat mengakses materi, mengerjakan tugas, serta melakukan diskusi secara fleksibel di luar jam pelajaran. Fleksibilitas ini memungkinkan siswa belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing sehingga pemahaman konsep menjadi lebih optimal. Pemanfaatan *Google Classroom* juga mendorong peningkatan keaktifan siswa dalam

proses pembelajaran. Siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga terlibat aktif dalam diskusi dan eksplorasi materi. Hal ini sangat penting terutama dalam pembelajaran geografi, khususnya pada materi litosfer yang membutuhkan pemahaman konsep secara mendalam.

Penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. *Blended Learning* mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menarik, serta berpusat pada siswa (*student-centered learning*), sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan *Blended Learning* berbasis *Google Classroom* tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa secara kuantitatif, tetapi juga mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara keseluruhan.

D. Kesimpulan

Dari pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Blended Learning* yang memanfaatkan *Google*

Classroom memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada materi litosfer fase E di SMA Negeri 8 Kota Padang. Hal tersebut terlihat dari peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai posttest peserta didik di kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih optimal dibandingkan dengan kelas yang masih menggunakan pembelajaran konvensional. Selain itu, hasil perhitungan uji N-gain mengindikasikan bahwa peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen berada pada kategori yang lebih tinggi. Berdasarkan pengujian hipotesis, diperoleh bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Blended Learning* berbasis *Google Classroom* berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran. Guru disarankan untuk tetap menerapkan model *blended learning* berbasis *Google Classroom* dalam

pembelajaran Geografi. Sekolah diharapkan mendukung pengembangan pembelajaran digital serta memberikan pelatihan teknologi bagi guru. Siswa diharapkan lebih aktif memanfaatkan fitur yang tersedia di *Google Classroom* untuk memperdalam pemahaman. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji variabel lain, seperti motivasi dan minat belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- hidayati. (2020). The Effect Of Google Classroom In Blended Learning On University Students English Ability. *J-Shmic: Journal Of English For Academic*, 7(1), 66–76.
<https://journal.uir.ac.id/index.php/Jshmic/Article/View/3905>
- Putra, A. (2017). *Perencanaan Pembelajaran Fisika*. Padang: Sukabina Press.
- Sari, F. B., Amini, R., & Mudjiran, M. (2020). Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Model Integrated Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1194–1200.